

### BAB III

## KASUS TALAK LEWAT PESAN FACEBOOK DI KECAMATAN WIYUNG SURABAYA

#### A. Latar Belakang Pernikahan Susi dan Eko di Kec. Wiyung

Kasus ini bermula pada sepasang kekasih yang bernama Susi<sup>1</sup> (20) dengan Eko<sup>2</sup> (20). keduanya menjalin hubungan selama 3 (tiga) tahun yang sebelumnya merupakan teman kerja di suatu perusahaan dengan menjadi SPG (*Sales Promotion Girl*) dan SPB (*Sales Promotion Boy*) pada tahun 2010. Semasa menjalin kasih ternyata kedua pasangan tersebut terjerumus ke dalam perbuatan asusila yaitu pernah berhubungan intim selayaknya pasangan suami istri.<sup>3</sup>

Menurut Puji, yang merupakan teman dekat Susi mengatakan bahwa ia tidak mengetahui apa yang menjadi alasan Susi mau menjadi pasangan Eko hingga mau disetubuhi, padahal Puji beranggapan bahwa Eko bukan merupakan seorang dengan kepribadian yang pantas untuk disukai, bahkan Puji mengatakan Eko seperti seorang preman secara sikap maupun secara fisiknya.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Bukan nama sebenarnya

<sup>2</sup> Ibid.

<sup>3</sup> Susi, *Wawancara*, Surabaya 11 Desember 2014.

<sup>4</sup> Puji Rochaemi, *Wawancara*, Surabaya 09 Desember 2014.

Di konfirmasi secara terpisah, Susi mengaku tidak mengetahui juga apa yang membuat dirinya jatuh hati kepada Eko hingga terjatuh pada perbuatan tidak senonoh, ia hanya merasa tidak yakin apakah ia cinta mati atau digunaguna. “saya tidak tau Mas, apa saya benar-benar cinta mati atau digunaguna sama dia, pernah teman saya memergoki Eko selingkuh dengan cewek lain sampai di foto dan diperlihatkan ke saya, namun semua itu tidak membuat saya cemburu dan memutuskan Eko sebagai pacar saya”.<sup>5</sup>

Sekitar dua bulan setelah melakukan hubungan intim, Susi merasa tidak enak badan, mual dan hanya ingin memakan makanan yang bercita rasa asam saja. Susi pun curiga apakah dirinya sedang hamil atau tidak, ia kemudian membeli *testpack* di apotek sekitar rumah. Betapa kagetnya ia melihat *testpack* tersebut menunjukkan hasil positif. Susi Kemudian menghubungi Eko dengan maksud memberi tahu kalau dirinya hamil dan meminta pertanggung jawaban Eko. bukannya Eko bertanggung jawab atas perbuatan tersebut, Eko justru menuduh Susi berbohong dan mengelak kalau yang dikandung Susi bukanlah anaknya. Kondisi ini membuat hubungan mereka tidak lagi harmonis dan cenderung Eko mengacuhkan Susi yang sedang hamil muda.<sup>6</sup>

Setelah beberapa bulan berjalan, pihak keluarga terutama ibu dari Susi yang bernama Lia<sup>7</sup> mulai curiga, pasalnya Lia merasa kalau anaknya tersebut sudah lama tidak berhalangan (*menstruasi*). Untuk menghindari perasaan

---

<sup>5</sup> Susi, *Wawancara, ...*

<sup>6</sup> Ibid.

<sup>7</sup> Bukan nama sebenarnya.

curiga sang ibu, Susi membeli pembalut wanita dengan maksud pura-pura memakai pembalut yang dibeli tersebut untuk mengelabui sang ibu. Dan Susi memakai *kemben*, yaitu sejenis kain yang digunakannya sebagai pakaian dalam dan memakai baju longgar untuk menutupi perutnya yang semakin tua usia kehamilan semakin membesar pula lingkaran perutnya.<sup>8</sup>

Sekitar bulan ketujuh dari usia kehamilan Susi, sang ibu semakin curiga, dan pada suatu malam sang ibu mendobrak pintu kamar Susi dengan keras, Susi pun terkejut dan takut untuk bergerak. Sang ibu kemudian membuka seluruh pakaian yang dikenakan Susi yang saat itu masih tiduran di kamar. Sesuai dugaan, Susi hamil dan menyembunyikannya dari sang ibu. Susi kemudian ditampar, dijambak, serta dilempar dari kamar tidur Susi, menurut Susi setelah apa yang dilakukan ibunya pada malam itu, ia merasa tidak diperhatikan dan diperdulikan lagi oleh ibunya.<sup>9</sup>

“Setelah kejadian itu Mas, Ibuku sudah tidak peduli lagi, seakan aku ini bukan anaknya lagi, iya sih ini kesalahanku, aku tidak menyalahkan Ibuku sedikitpun”.<sup>10</sup> Beberapa hari kemudian sang ibu dan ayah baru menanyakan kepada Susi tentang segala yang berkaitan dengan kronologi kehamilannya. “perasaanku ya sedih, marah pokoknya campur aduk Mas saat dengar anakku dihamili pacarnya, yang bikin aku tambah jengkel jangankan pacarnya datang ke rumah untuk dikenalin, di ceritakan ke kita saja, enggak pernah”.<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> Ibid.

<sup>9</sup> Ibid.

<sup>10</sup> Ibid.

<sup>11</sup> Lia, *Wawancara*, Surabaya 11 Desember 2014.

Tidak lama kemudian, orang tua Susi mendatangi kediaman Eko dengan maksud meminta pertanggung jawaban Eko untuk menikahi Susi “Awalnya sih dia tidak mau mengaku Mas, tapi pas didesak orang tuaku akhirnya dia mengaku juga”.<sup>12</sup> Perdebatan pun terjadi karena orang tua dari Eko tidak mau menikahkan putranya dengan Susi. Namun, setelah ada pengakuan dari Eko akhirnya orang tua dari Eko tidak dapat berkilah lagi. Orang tua Eko pun menyanggupi permintaan pihak perempuan untuk menikahkan Eko dengan Susi kedua belah pihak sepakat menikahkan anak mereka tanggal 29 Juni 2013 di KUA Wiyung, Surabaya.<sup>13</sup>

Kedua mempelai hanya mengadakan akad nikah di hadapan Petugas Pencatat Nikah (PPN) KUA Wiyung secara sederhana dengan dihadiri beberapa pihak dari keluarga kedua mempelai, dan tanpa dihadiri para tetangga, yang sengaja oleh kedua mempelai tidak diundang.<sup>14</sup> “sepertinya tidak ada resepsi kemaren Dik, Saya saja baru tahu kalau dia sudah nikah saat dia sudah punya anak”.<sup>15</sup>

## **B. Perceraian Susi dan Eko**

Setelah akad nikah pada tanggal 29 Juni 2013, kedua mempelai tinggal di kediaman (kost) orang tua Eko di daerah Wiyung. Kurang lebih dari satu minggu, hubungan keduanya terlihat normal sebagai suami istri, namun setelah itu, tanda-tanda keretakan hubungan mereka mulai terlihat ketika

---

<sup>12</sup> Susi, *Wawancara*,...lihat juga [http://simkah.kemenag.go.id/p\\_aktanikah.php](http://simkah.kemenag.go.id/p_aktanikah.php)

<sup>13</sup> Ibid.

<sup>14</sup> Susi, *Wawancara*, Surabaya, 21 Desember 2014.

<sup>15</sup> Riswanto, *Wawancara*, Surabaya, 21 Desember 2014.

Susi meminta nafkah kepada Eko, namun, Eko enggan memberinya. Situasi ini diketahui oleh orang tua Eko, namun orang tua Eko justru menyudutkan Susi dengan menuduh Susi menikahi Eko dengan tujuan harta semata (matrealistik), tidak hanya menuduh perempuan matre, orang tua Eko juga menuduh Susi menggoda (genit) kepada Eko sehingga terjerumus kepada asusila. Kondisi demikian membuat Susi risih dan pergi dari kediaman orang tua Eko dengan tanpa pamit kepada Eko maupun orang tuanya. Perbuatan Susi yang meninggalkan rumah tanpa pamit tersebut membuat Eko marah dan mengucapkan kata talak kepada Susi karena Eko merasa tidak dihargai sebagai suami. Mendengar kata talak yang di ucapkan Eko, Susi kemudian melapor kepada orang tuanya. Setelah itu, orang tua Susi kemudian mempertemukan keduanya dan mendengar pendapat dari keduanya serta memberikan saran untuk mendamaikan antara Eko dengan Susi, usaha tersebut membuahkan hasil dengan bukti Eko mau merujuk kembali Susi.<sup>16</sup>

Selang beberapa minggu kejadian tersebut terulang kembali, hingga Eko lagi-lagi mengucapkan talak kepada istrinya, kali ini Susi tidak melaporkan kepada orang tuanya dan memilih untuk menyelesaikan permasalahan ini sendiri dengan Eko. Tidak disangka keduanya berdamai dan melanjutkan hubungan pernikahan mereka.<sup>17</sup>

Hingga suatu saat Eko meninggalkan kediaman Susi cukup lama. “mungkin sekitar seminggu Mas dia tidak pulang”.<sup>18</sup> Dalam waktu

---

<sup>16</sup> Susi, *Wawancara*, Surabaya, 21 Desember 2014.

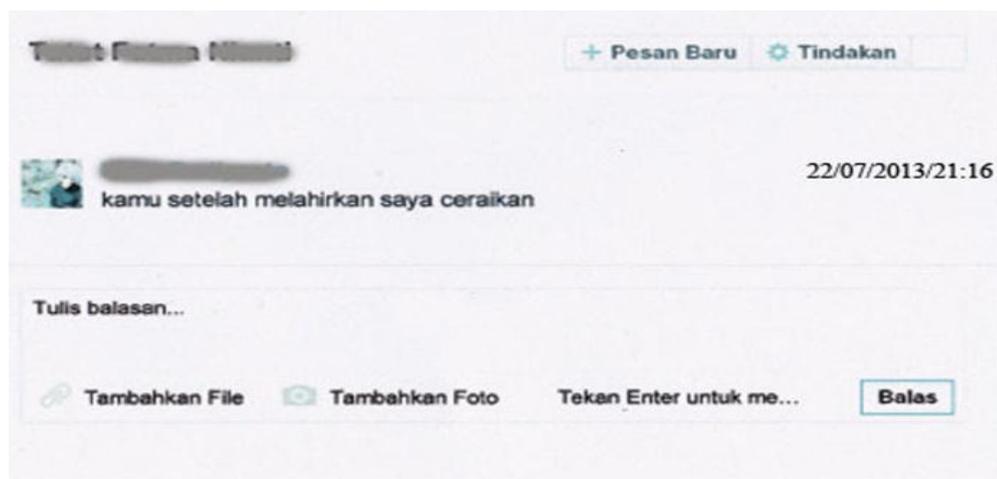
<sup>17</sup> Ibid.

<sup>18</sup> Ibid.

seminggu itu, Susi mencari tahu keberadaan suaminya tersebut dengan menelpon Eko, namun nomer yang dihubungi sudah tidak aktif lagi. Selain menelepon, Susi mendatangi kediaman (kost) orang tua Eko, ternyata orang tua Eko pun tidak ada, informasi dari pemilik kost mengatakan bahwa mereka telah pindah beberapa hari yang lalu. Kemudian Susi menanyakan kepada teman-teman Eko, namun teman-temannya juga tidak mengetahui keberadaan Eko.<sup>19</sup>

Pada suatu malam, Susi memainkan *gadget* dan membuka akun *facebook* miliknya yang telah lama tidak dibuka. Ia memiliki pemberitahuan yang banyak dan beberapa pesan pribadi dalam akun tersebut. Ketika membuka isi pesan *facebook* tersebut, Susi menangis membaca pesan tersebut, pasalnya pesan tersebut dikirim oleh Eko yang merupakan suaminya, Eko mengirimkan “kamu setelah melahirkan saya ceraikan”.<sup>20</sup>

Gambar 1.1 Pesan *Facebook*



<sup>19</sup> Ibid.

<sup>20</sup> Ibid.

Setelah memberikan pesan tersebut, hingga kini Eko tidak diketahui keberadaannya.<sup>21</sup>

Setelah melahirkan, Susi semakin sedih, ia tidak tahu apa yang harus dilakukan. Susi pun merasa depresi dengan kondisi seperti ini. Depresi Susi membuat dirinya tidak mau makan dan mengasingkan diri di kamar tidurnya, sehingga lambat laun Susi pun tergeletak sakit. Setelah dirawat orang tuanya dan Susi pulih dari sakitnya. kemudian orang tua Susi menanyakan perihal Eko tidak menemani proses kelahiran anak mereka, Susi terpaksa berbohong kepada orang tuanya bahwa ia masih berhubungan baik dengan Eko dan sekarang Eko sedang bekerja diluar kota untuk mencari nafkah. Susi harus bekerja keras demi menafkahi putri mereka yang masih kecil, namun Susi berbohong lagi kepada orang tuanya bahwa uang hasil kerja keras Susi merupakan uang *transfer* dari Eko, hal ini sengaja dilakukan oleh Susi agar citra Eko menjadi baik di mata kedua orang tua Susi. Setelah usia putri mereka menginjak sekitar lima bulan, perceraian lewat pesan *facebook* tersebut diketahui oleh orang tua Susi. Pasalnya ketika orang tuanya melihat rekening Susi, ternyata hal yang selama ini diucapkan Susi tidak benar karena dalam rekening tersebut tidak ada bukti *transfer* dari Eko, sehingga Susi membuat pengakuan dengan menceritakan bahwa Eko telah menceraikan Susi saat dirinya masih mengandung dengan mengirimkan pesan lewat *facebook*.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Ibid.

<sup>22</sup> Susi, *Wawancara*, Surabaya, 30 Desember 2014.

Kejadian yang dialami Susi tersebut merupakan hal yang sangat pahit bagi keluarga Susi. Orang tua serta Susi berusaha tegar untuk menghadapi permasalahan ini dengan meyakini semua masalah pasti ada hikmahnya. Dengan keyakinan tersebut membuat Susi menjadi lebih kuat secara mental.<sup>23</sup>

### C. Situs Jejaring Sosial *Facebook*

#### 1. Sosial Media

Media sosial adalah sebuah media *online*, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia *virtual*. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.<sup>24</sup>

#### 2. Jejaring Sosial (*Social Networking*)

Istilah jejaring sosial pertama kali diperkenalkan oleh Profesor J.A Barnes pada tahun 1954. Jejaring sosial merupakan sebuah sistem struktur sosial yang terdiri dari elemen-elemen individu atau organisasi. Jejaring sosial ini akan membuat mereka yang memiliki kesamaan sosialitas, mulai

---

<sup>23</sup> Ibid.

<sup>24</sup> <http://ptkomunikasi.wordpress.com/2012/06/11/pengertian-media-sosial-peran-serta-fungsinya/>  
diakses pada tanggal 10 desember 2014

dari mereka yang telah dikenal sehari-hari sampai dengan keluarga bisa saling berhubungan.<sup>25</sup>

Jejaring sosial saat ini telah menguasai kehidupan para pengguna Internet. Layanan yang dihadirkan oleh masing-masing situs jejaring sosial berbeda-beda. Hal inilah yang merupakan ciri khas dan juga keunggulan masing-masing situs jejaring sosial. Tetapi umumnya layanan yang ada pada jejaring sosial adalah chatting, email, berbagi pesan, berbagi video atau foto, forum diskusi, blog, dan lain-lain. Pemanfaatan situs jejaring sosial atau social networking telah menjadi trend atau gaya hidup bagi sebagian masyarakat. Buktinya situs jejaring sosial Facebook berada pada peringkat pertama website yang paling banyak diakses di Indonesia.<sup>26</sup>

### 3. *Facebook*

*Facebook* adalah situs jejaring sosial yang sedang populer saat ini. Didirikan oleh Mark Zuckerberg bersama temannya sesama mahasiswa Universitas Harvard, Eduardo Saverin.<sup>27</sup> *facebook* adalah layanan jaringan sosial dan situs web, agar semua orang bisa membuat profil pribadi yg bertujuan mencari teman, keluarga yg tidak pernah kita jumpai atau bertemu. *facebook* jg menambahkan pengguna lain sebagai teman dan bertukar pesan, termasuk pemberitahuan otomatis ketika mereka memperbarui profilnya. pengguna dapat bergabung dengan grup pengguna

---

<sup>25</sup> <http://www.pengertianahli.com/2014/01/pengertian-jejaring-sosial-social.html> diakses pada tanggal 10 desember 2014

<sup>26</sup> Ibid.

<sup>27</sup> Ibid.

yang memiliki tujuan tertentu, diurutkan berdasarkan tempat kerja, sekolah, perguruan tinggi, atau karakteristik lainnya<sup>28</sup>

#### 4. Kegiatan mengakses situs jejaring sosial facebook

Menurut Mardiana Wati dan A.R. Rizky di dalam buku yang berjudul “*5 Jam Menjadi Terkenal Lewat Facebook*” menguraikan kegiatan mengakses situs jejaring sosial *Facebook* sebagai berikut:<sup>29</sup>

##### a. Mengelola *Facebook*, yaitu:

##### 1) Mengisi profil/informasi jati diri dan mengisi foto diri pada profil

Profil atau data diri merupakan halaman yang akan dilihat oleh orang lain. Halaman ini akan menunjukkan kepada user lain terkait seluruh info dan daftar riwayat pemilik akun *facebook*, oleh karena itu sebaiknya mengisi profil secara lengkap dan menyisipkan foto.

##### 2) Menambah teman (*add friend*)

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mencari dan menambah teman dalam *facebook* yaitu: menggunakan fasilitas “temukan orang yang anda kenal”, menggunakan “kotak pencarian”, memilih teman dalam daftar, menggunakan “hubungkan diri anda dengan lebih banyak teman”, menggunakan “undang teman bergabung dengan *facebook*”.

##### 3) Informasi dan konfirmasi pertemanan

<sup>28</sup> [http://www.answers.com/O/Pengertian\\_facebook\\_menurut\\_para\\_ahli](http://www.answers.com/O/Pengertian_facebook_menurut_para_ahli) diakses pada tanggal 10 desember 2014

<sup>29</sup> Mardiana Wati dan A.R. Rizky. *5 Jam Menjadi Terkenal Lewat Facebook*. (Bandung: CV Yrama Widya, 2009), 30-159.

Setelah pemilik akun *facebook* mengirimkan undangan pada teman tertentu akan terlihat informasi permintaan pertemanan dari user lain untuk mengajak pemilik akun *facebook* berteman. Langkah yang dilakukan yaitu konfirmasi pertemanan.

4) Memberikan pesan atau komentar

Setelah mendapatkan teman dalam *facebook*, maka pemilik akun *facebook* dapat memberikan pesan/komentar pada salah satu teman yang dipilih tersebut. Pesan atau komentar dapat berupa salam, testimonial dan lain sebagainya. Beberapa pesan/komentar dapat dikirimkan pada teman, salah satunya berupa pesan pribadi. Untuk mengirim pesan pribadi di *facebook* yaitu dengan langkah-langkah berikut:

- a) Login ke akun *facebook*;
- b) Sorot pada menu pesan masuk akan muncul menu *dropdown* dan klik pada tulis pesan baru. Selanjutnya akan muncul tampilan baru, yaitu: kepada, judul, pesan, dan lampirkan. Di dalam lampirkan bisa melampirkan rekaman video, tautan, *share playlist*, dan lain lain. Untuk mengirimkan pesan tersebut klik pada tombol kirim atau tombol batalkan untuk membatalkan pengiriman pesan tersebut.

5) Memberi komentar

Salah satu cara untuk mengakrabkan diri dengan teman di *facebook* yaitu dengan cara memberi komentar.

6) Catatan pada *facebook*

Pemilik akun *Facebook* dapat menambahkan catatan dalam *Facebook* yang dikelola. Catatan tersebut dapat dikomentari orang lain, sehingga akan lebih mengakrabkan di antara pengguna *Facebook*.

7) Mengelola taut pada *facebook*

Taut atau *link* merupakan salah satu cara untuk memperlihatkan alamat website tertentu dan juga cara dikunjungi oleh teman-teman di *facebook*.

8) Menulis status

Pemilik akun *facebook* dapat mengirimkan status yang sedang dikerjakan pada saat akan di *share* kepada orang lain.

b. Mengelola foto dan video di *facebook*, yaitu:

- 1) Menyisipkan foto
- 2) Membuat album foto
- 3) Berbagi album foto pada orang lain

Album foto yang telah dibuat pemilik akun *facebook* akan lebih baik apabila dapat berbagi dengan teman-teman di *facebook*.

c. *Chatting* menggunakan *facebook messenger*

Salah satu fasilitas dalam *facebook* adalah berkomunikasi dengan orang lain sesama pengguna *facebook* yang sedang online, di antaranya adalah *chatting*.

## 5. Dampak penggunaan *facebook*<sup>30</sup>

### a. Dampak positif penggunaan *facebook*, antara lain:

- 1) Layanan pertemanan, *user* dapat menemukan teman-teman mereka yang sudah lama tidak bertemu.
- 2) *Facebook* mampu memberikan fitur-fitur atau fasilitas yang diberikan untuk memanjakan penggunanya, seperti game, groups, dan fasilitas yang bisa bertambah sewaktu-waktu dengan bertambahnya jumlah pengguna *sosial networking* ini.
- 3) Sarana diskusi, dengan *facebook* kita bisa bertukar pikiran dengan sangat mudah.
- 4) *Facebook* bisa digunakan sebagai media promosi, baik promosi dalam bentuk produk, jasa, instansi, atau hal lain.

### b. Dampak negatif penggunaan *facebook*, antara lain:

- 1) Mengurangi kinerja/mengurangi waktu efektif.
- 2) Rawan terjadi kesalahpahaman.
- 3) Penipuan. Seperti media online lainnya, *facebook* juga rentan dimanfaatkan untuk tujuan penipuan.
- 4) *Black campaign*.

---

<sup>30</sup> <http://ialovers.wordpress.com/tag/kekurangan-facebook/> diakses pada tanggal 10 desember 2014